

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis alur/plot, pelaku cerita dan latar dalam *anime Dororo*, penulis menyimpulkan bahwa alur/plot pada *anime Dororo* terbagi menjadi beberapa tahapan alur pola linier yaitu tahap pengenalan terdiri dari Perjanjian Daigo dengan Iblis, Kehidupan Hyakkimaru, Kehidupan Dororo, dan Pertemuan Hyakkimaru dan Dororo. Tahap pemicu konflik dan tahap konflik memuncak yaitu, konflik Hyakkimaru dan Tahomaru dan konflik Dororo dan Hitachi, dan Tahap klimaks pada *anime Dororo* sebagai akhiran, yaitu pertarungan dengan Tahomaru dan runtuhnya desa Daigo, dan tahap pemecahan masalah, yaitu penyesalan Daigo atas yang sudah ia perbuat. Dilanjutkan dengan pelaku cerita yang terdiri dari Hyakkimaru, Dororo, Daigo, dan Tahomaru. Latar dalam *anime Dororo* berada di Desa Daigo yang dimana itu adalah bukti dari perjanjian Daigo dengan Iblis dan Aula Neraka tempat yang berisikan 12 patung iblis untuk melakukan perjanjian dengan iblis.

Pesan moral yang ada pada *anime Dororo* yaitu tentang hubungan manusia dengan diri sendiri terlihat pada tokoh Hyakkimaru yang percaya diri, hubungan manusia dengan manusia lain terlihat pada tokoh Dororo yang setia kepada Hyakkimaru, dan Hubungan manusia dengan Tuhannya terlihat pada tokoh Daigo yang tidak percaya pada Tuhannya sehingga memilih jalan kesesatan, sedangkan istrinya yang masih percaya pada Tuhannya dan selalu berdoa untuk kehidupan Hyakkimaru.

Berdasarkan analisis alur, pelaku cerita, latar, dan adanya pesan moral yang terdapat pada anime Dororo maka, tema *anime Dororo* dapat disimpulkan yaitu “Perjuangan untuk mendapatkan hidup yang lebih baik”.

